



**AKTIVITAS MENYENANGKAN UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI  
“LEARNING ENGLISH IS FUN” DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-MUKHLISHIN  
LUMUT**

***FUN ACTIVITIES FOR LEARNING ENGLISH THROUGH THE ‘LEARNING ENGLISH  
FUN’ MATERIAL AT AL-MUKHLISHIN LUMUT PRIVATE ISLAMIC SENIOR HIGH  
SCHOOL***

**Indri Harmaili Lubis**

STAI Bahriyatul Ulum KH.Zainul Arifin Pandan

Indriharmaili89@gmail.com

**Abstrak:** Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris masih menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran di sekolah. Kondisi ini dapat memengaruhi partisipasi siswa dan hasil belajar yang diperoleh. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan pada materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlishin Lumut. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyampaian materi, permainan edukatif, diskusi kelompok, kuis interaktif, praktik percakapan sederhana, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama serta dukungan dari guru dan pihak sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan mendorong siswa untuk lebih berani berkomunikasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, penerapan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlishin Lumut.

**Kata kunci:** aktivitas menyenangkan, bahasa Inggris, Learning English is Fun, minat belajar, motivasi belajar.

**Abstract:** *Low student interest and motivation in learning English remain challenges in the teaching and learning process at schools. This condition can affect students' participation and learning outcomes. This Community Service Program aimed to increase students' interest and motivation in learning English through fun learning activities based on the Learning English is Fun material at Al-Mukhlishin Lumut Private Islamic Senior High School. The methods employed in this program included observation, material presentation, educational games, group discussions, interactive quizzes, simple conversation practices, and activity evaluation. The program involved students as the primary participants with support from teachers and school administrators. The results indicated that students participated enthusiastically in all activities and actively engaged in the learning process. The enjoyable learning atmosphere encouraged students to communicate more confidently, enhanced their learning motivation, and fostered greater interest in learning English. In addition, the activities provided a more engaging learning experience, enabling students to understand the material more effectively. Therefore, the implementation of fun learning activities can serve as an effective alternative for improving students' interest and motivation in learning English at Al-Mukhlishin Lumut Private Islamic Senior High School.*

**Keywords:** *fun learning activities, English learning, Learning English is Fun, learning interest, learning motivation.*

## Article History:

Received	Revised	Published
30 April 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

## PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, komunikasi, teknologi, ekonomi, dan dunia kerja. Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membantu siswa dalam mengakses berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga membuka peluang yang lebih luas dalam melanjutkan pendidikan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa depan. Dalam dunia pendidikan, bahasa Inggris telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat Madrasah Aliyah. Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Namun, keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh minat, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah sering kali menunjukkan sikap pasif, kurang antusias, dan kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris sering kali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit oleh sebagian siswa. Perbedaan struktur bahasa, pengucapan, kosakata, dan tata bahasa menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Akibatnya, tidak sedikit siswa yang merasa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan (*fun learning*). Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, interaktif, dan tidak membosankan. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

Materi "*Learning English is Fun*" merupakan salah satu materi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris. Materi ini menekankan bahwa belajar bahasa Inggris tidak harus dilakukan melalui metode yang monoton, tetapi dapat dikemas dalam berbagai aktivitas yang menyenangkan seperti permainan edukatif, kuis interaktif, diskusi kelompok, praktik percakapan sederhana, bernyanyi, dan berbagai kegiatan kreatif lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai sehingga siswa tidak merasa tertekan ketika belajar bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin

Lumut, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sebagian siswa menunjukkan minat belajar yang masih rendah dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang merasa malu atau kurang percaya diri ketika diminta menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya yang dapat membantu siswa untuk lebih menikmati proses pembelajaran bahasa Inggris sehingga motivasi dan keterlibatan mereka dapat meningkat.

Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut memiliki potensi yang cukup baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Dukungan dari pihak sekolah, guru, serta ketersediaan fasilitas pembelajaran menjadi modal penting dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris melalui pendekatan yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Aktivitas Menyenangkan untuk Belajar Bahasa Inggris Materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut”, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih positif, meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu siswa memahami bahwa belajar bahasa Inggris dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

## 2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu permasalahan yang paling menonjol adalah masih rendahnya minat belajar sebagian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Kondisi ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran serta rendahnya partisipasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris. Selain itu, sebagian siswa masih menganggap bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami. Perbedaan kosakata, tata bahasa (*grammar*), dan pengucapan (*pronunciation*) sering menjadi kendala yang menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri ketika belajar maupun saat diminta menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan enggan untuk berpartisipasi secara aktif. Permasalahan lainnya adalah kurangnya variasi aktivitas pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan tertulis dapat menyebabkan siswa merasa jenuh sehingga motivasi belajar mereka menjadi berkurang. Padahal, pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan praktik dan interaksi yang aktif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa dapat meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## 3. Solusi

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, tim Pengabdian kepada Masyarakat menawarkan program pembelajaran yang berpusat pada aktivitas menyenangkan (*fun learning*) melalui materi *Learning English is Fun*. Program ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan tidak membosankan sehingga siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih nyaman dan menyenangkan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyampaian materi

secara interaktif, permainan edukatif (*educational games*), kuis bahasa Inggris, diskusi kelompok, praktik percakapan sederhana (*simple conversation*), serta berbagai aktivitas kreatif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat memahami materi dengan lebih mudah sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi sederhana sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu mengurangi anggapan bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit serta meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Program ini juga melibatkan guru sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan sehingga pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dapat terus diterapkan dalam proses pembelajaran setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

#### 4. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris melalui penerapan berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan pada materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut.

Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran bahasa Inggris.
5. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan belajar.
6. Membantu siswa memahami bahwa belajar bahasa Inggris dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menarik dan tidak membosankan.

#### 5. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah. Bagi siswa, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Selain itu, siswa juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kegiatan ini dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat memperoleh inspirasi untuk menerapkan berbagai aktivitas pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa, diharapkan hasil pembelajaran bahasa Inggris juga akan mengalami peningkatan yang lebih baik.

#### **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Aktivitas Menyenangkan untuk Belajar Bahasa Inggris Materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut" dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut dengan

sasaran siswa madrasah sebagai peserta kegiatan. Program ini dirancang untuk membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pelaksana, guru pendamping, serta dukungan dari pihak sekolah sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, minat belajar siswa, serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Informasi diperoleh melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan guru maupun siswa sehingga tim pelaksana dapat menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan jadwal kegiatan, penyiapan materi pembelajaran, serta penyediaan media dan alat bantu yang diperlukan. Materi yang dipersiapkan berfokus pada tema *Learning English is Fun* yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan berbagai permainan edukatif, kuis interaktif, dan latihan sederhana yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan manfaat penguasaan bahasa Inggris di era globalisasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan kosakata, kuis bahasa Inggris, latihan pengucapan, diskusi kelompok, dan praktik percakapan sederhana. Kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menarik.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-temannya dalam menyelesaikan berbagai tugas dan permainan yang diberikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mengurangi rasa takut atau malu dalam menggunakan bahasa Inggris. Melalui berbagai aktivitas tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan kepercayaan diri serta meningkatkan kemampuan komunikasi sederhana dalam bahasa Inggris. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa, diskusi bersama peserta, serta pemberian umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan. Indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris, meningkatnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, bertambahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk pengembangan kegiatan serupa pada masa yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "Aktivitas Menyenangkan untuk Belajar Bahasa Inggris Materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut" telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana memberikan pengenalan mengenai

pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan pemahaman bahwa bahasa Inggris tidak hanya digunakan dalam lingkungan pendidikan, tetapi juga memiliki manfaat dalam bidang komunikasi, teknologi, dan dunia kerja. Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan konsep *Learning English is Fun*, yaitu belajar bahasa Inggris melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani selama proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi dan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, kuis bahasa Inggris, latihan kosakata, diskusi kelompok, serta praktik percakapan sederhana. Aktivitas tersebut dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif mengikuti setiap aktivitas yang diberikan serta berpartisipasi dalam berbagai permainan dan diskusi yang dilakukan. Suasana pembelajaran yang santai dan interaktif membuat siswa lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat selama kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan dibandingkan sebelumnya. Mereka juga menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang diberikan serta lebih aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain meningkatkan minat belajar, kegiatan ini juga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat siswa menyadari bahwa belajar bahasa Inggris tidak selalu sulit dan membosankan. Melalui permainan, kuis, dan praktik sederhana, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga motivasi mereka untuk belajar menjadi lebih baik.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan komunikasi siswa. Melalui latihan percakapan dan diskusi kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Inggris yang telah dipelajari. Meskipun masih dalam bentuk komunikasi sederhana, kegiatan tersebut membantu siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi pembelajaran. Selain itu, kegiatan *Learning English is Fun* turut membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan, menjawab pertanyaan, dan mencoba menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dapat

membantu mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.



**Gambar 2.** Foto Bersama Tim Pengabdian dan Pihak Sekolah

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana, guru, dan pihak sekolah. Dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan membantu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Partisipasi aktif siswa menjadi salah satu faktor utama yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat yang positif bagi siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut. Melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris, lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, pendekatan Learning English is Fun dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Aktivitas Menyenangkan untuk Belajar Bahasa Inggris Materi Learning English is Fun di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut” telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan. Penerapan konsep Learning English is Fun mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan tidak membosankan. Kegiatan yang melibatkan permainan edukatif, kuis, diskusi kelompok, dan praktik percakapan sederhana membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris serta mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan fun learning dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Lumut. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan berbahasa Inggris siswa di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisih Lumut yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru, siswa, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan sehingga program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tim pelaksana juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisih Lumut.

## REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brown, H. D. (2015). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Longman.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunan, D. (2015). *Teaching English to Speakers of Other Languages: An Introduction*. New York: Routledge.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.